

**PENGEMBANGAN *LEAFLAT* BERBASIS PENDEKATAN
CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATERI
KERAGAMAN BUDAYA DI KEDIRI UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI BUDAYA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD UN PGRI Kediri



OLEH :

DANANG BAYU NI'AM

22.14.06.0127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

DANANG BAYU NI'AM

NPM: 22.14.06.0127

Judul :

PENGEMBANGAN *LEAFLAT* BERBASIS PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DI KEDIRI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA SEKOLAH DASAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2026

Pembimbing I



Nurita Primasatya, M.Pd
NIDN. 0722039001

Pembimbing II



Wahyudi, M.Sn
NIDN. 0705069001

Skripsi oleh:

DANANG BAYU NI'AM

NPM: 22.14.06.01127

Judul :

PENGEMBANGAN *LEAFLAT* BERBASIS PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DI KEDIRI UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI BUDAYA SEKOLAH DASAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nurita Primasatya, M.Pd.
2. Penguji 1 : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
3. Penguji 2 : Wahyudi, M.Sn



Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Prasasti Widada, M.Pd
NIDN: 0024086901

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Qs. Al-Baqarah:286)

“INI AKAN BERLALU”

Kalau senang agar tidak lupa diri, kalau susah agar tidak putus asa

- Dr. H. Fahrudin Faiz, M.Ag. –

“Aku tidak tau kunci sukses itu apa, tapi aku tau kunci gagal yaitu
menyenangkan semua orang”

- Jerome Polin –

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk ada di dunia ini. Jadi , tidak mungkin
aku tidak ada artinya”

- Penulis -

“Tetap tenang, jangan panik, kita akan menang. Jadilah orang yang penuh cinta,
jangan membenci, ikuti impianmu, cintai dirimu, cintai orang lain, ini
pertarrungan dalam hidupmu, jangan biarkan orang lain memerintahmu, abaikan
para pembencimu “

- The Penguin Of Madagascar

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Danang Bayu Ni'am
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl.lahir : Kediri/ 21 Desember 2003
NPM : 22.14.06.0127
Fak/Jur/Prodi : FKIP/SI PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and '9579ANX167122438'.

DANANG BAYU NI'AM

NPM: 22.14.06.0127

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas pekenan- Nya penyusun skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN *LEAFLAT* BERBASIS PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DI KEDIRI UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI BUDAYA SEKOLAH DASAR” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Teruntuk Ibuk dan Bapak. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, kerja keras, kesabaran, serta dukungan yang selalu diberikan kepada saya. Setiap langkah dan pencapaian yang saya raih hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari cinta, bimbingan, dan kepercayaan yang Bapak dan Ibu berikan.
2. Kepada semua kakak saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta menjadi tempat berbagi dalam setiap proses kehidupan. Terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan. serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
3. Dr. Zainal Arifin, M.Pd., selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan dukungan serta kebijakan yang menunjang proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Bagus Amirul Mukmin., Selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan pelayanan akademik selama masa studi penulis.

6. Dosen pembimbing ibu Nurita Primasatya, M.Pd. dan Bapak Wahyudi, M.Sn., yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu, motivasi, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta senantiasa mendapat keberkahan dan balasan terbaik dari Allah SWT.
7. Kepada seluruh Dosen PGSD, yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
8. Kepada seluruh Guru di SDN Burengan II, yang telah memberikan izin, bantuan, dukungan, serta kerja sama yang baik selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
9. Teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kerja sama, diskusi, saling membantu, berbagi ilmu, serta semangat yang diberikan selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Semoga setiap perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi langkah awal menuju kesuksesan dan masa depan yang penuh keberkahan.
10. Kepada seluruh penghuni kelas C Angkatan 22, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, pembelajaran, dan kenangan selama masa perkuliahan. Kebersamaan, canda tawa, kerja sama, serta semangat yang telah dibagikan menjadi pengalaman berharga yang akan selalu dikenang. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih impian, kesuksesan, serta keberkahan di setiap langkah kehidupan.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I receive I wanna thank me*

for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai haraapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi Samudra luas.

Kediri, 15 Juli 2026

Danang Bayu Ni'am

NPM: 22.14.06.0127

RINGKASAN

Danang Bayu Ni'am: Pengembangan *Leaflet* Berbasis Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Mengembangkan Literasi Budaya Sekolah Dasar. Skripsi. PGSD. FKIP. Universitas Nusantara PGRI Kediri 2026.

Kata Kunci: Media *Leaflet*, *Culturally Responsive Teaching*, Keberagaman Budaya di Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SDN Burengan II yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya hanya menggunakan buku dari pemerintah sehingga belum memfasilitasi pemahaman siswa terhadap budaya di sekitar mereka di Kediri. Hasil wawancara dengan guru kelas IV juga menunjukkan bahwa siswa masih kurang mengenal keragaman budaya lokal karena belum adanya pembelajaran yang secara khusus mengangkat hal tersebut. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal, terbukti dari tes yang menunjukkan 22 siswa memperoleh nilai di bawah KKTP 75.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yakni: (1) Untuk mengetahui kevalidan media *leaflet* berbasis pendekatan *culturally responsive teaching* pada materi keragaman budaya di Kediri untuk mengembangkan literasi budaya sekolah dasar. (2) Untuk mengetahui kepraktisan *Leaflet* Berbasis Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Mengembangkan Literasi Budaya Sekolah Dasar. (3) Untuk mengetahui keefektifan *Leaflet* Berbasis Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Mengembangkan Literasi Budaya Sekolah Dasar..

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. Penelitian dilaksanakan menggunakan instrumen berupa lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket respon guru, angket respon siswa, serta tes kemampuan literasi budaya siswa berupa *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran leaflet berbasis pendekatan *Culturally Responsive Teaching* memperoleh kategori sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 100% dan ahli media sebesar 84%. Selain itu, media ini dinyatakan sangat praktis berdasarkan uji kepraktisan guru sebesar 86%, uji kepraktisan peserta didik skala terbatas sebesar 96,25%, dan skala luas sebesar 97%. Media pembelajaran juga sangat efektif, ditunjukkan oleh nilai N-Gain sebesar 0,81 pada uji coba terbatas dan 0,88 pada uji coba luas dengan kategori tinggi. Dengan demikian, *leaflet* berbasis pendekatan *Culturally Responsive Teaching* valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran materi keberagaman budaya di Kediri untuk meningkatkan literasi budaya siswa kelas IV SDN Burengan II.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Model Pengembangan	34
B. Prosedur Pengembangan	34
C. Desain Pengembangan	37
D. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49

H. Uji Coba Model/Produk.....	53
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Data Produk Hasil Pengembangan	55
B. Data Uji Coba.....	69
C. Analisis Data	76
D. Revisi Produk	78
E. Kajian Produk Akhir	79
F. Pembahasan.....	84
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Tahapan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Validasi Media..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Validasi Materi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Validasi Soal..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Validasi Soal..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 9 Kisi-kisi Pretest dan Posttest **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Desain Produk Awal **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Materi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Soal..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Media..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Siswa **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kefektifan Terbatas..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Angket Respon Guru **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Hasil Pretest dan Posttest **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Tabel Hasil Revisi Ahli Materi **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perkampungan Tionghoa di Pakelan Kediri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Suku Jawa di Kediri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Struktur Kerangka Rumah Joglo	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Getuk Pisang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Tahu Takwa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Baju Adat Khas Kediri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Jaranan Pegon Khas Kediri	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Wayang Jemblung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Kirab Pusaka Sri Aji Jayabaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Mendem Golekan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 Kebur Ubalan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 12 Larung Sesaji Gunung Kelud	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 13 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE (Rusmayana, 2021)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Rancangan Leaflat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Rancangan Bagian depan Leaflat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Rancangan Bagian Belakang Leaflat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Story Board Leaflat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Komentar & Saran Ahli Materi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Komentar & Saran Ahli Media	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Hasil Akhir Media	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Berita Acara Kemajuan Bimbingan **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Lembar wawancara dengan guru **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Lembar Observasi dengan siswa **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Hasil Validasi Media..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Hasil Validasi Materi **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Lembar Kepraktisan Guru **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Sampel Angket Uji Kepraktisan Uji Terbatas. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Sampel Lembar Uji Kepraktisan Siswa Uji Luas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Bahan Ajar **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11 LKPD..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12 Evaluasi Penilaian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13 Pengimplementasian Uji Luas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14 Pengimplementasian Uji Terbatas ... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15 Hasil Pretest Uji Coba Terbatas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 16 Hasil Post-Test Uji Terbatas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 17 Hasil Pretest Uji Coba Luas..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 18 Hasil Post Test Uji Coba Luas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 19 Surat Pemanfaatan Produk..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 20 Penyerahan Produk Kepada Guru Kelas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 22 Lembar Pengajuan Judul **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 23 Surat Keterangan Similarity **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan budaya adalah suatu hal yang memiliki keterkaitan dan hubungan dimana dalam pengembangan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai medium yang membentuk dan merefleksikan nilai-nilai budaya masyarakat. Dalam konteks ini, pengembangan pendidikan harus memperhatikan karakteristik budaya lokal agar proses pembelajaran lebih relevan dan efektif. Sesuai apa yang dikatakan oleh (Rolan, 2020) Di sisi lain, perkembangan era globalisasi juga menuntut adanya penyesuaian dalam muatan pendidikan agar dapat menyeimbangkan antara aspek lokal dan global. Misalnya, kurikulum yang mempertimbangkan tradisi, bahasa, dan norma-norma sosial masyarakat dapat mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan motivasi, dan menciptakan rasa identitas yang kuat sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat mencapai pembelajaran yang bermakna. Seperti yang dikatakan (Ninawati & Wahyuni, 2020). Pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang dapat melekat kuat dalam diri siswa, sehingga dapat membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang tepat.

Dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sebagai guru harus kreatif dalam mengaitkan pembelajaran dengan latar belakang budaya peserta didik. Pembelajaran yang dapat mengaitkan budaya peserta didik salah satunya yaitu menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* adalah pendekatan yang mengintegrasikan keragaman budaya peserta didik pada pembelajaran yang selaras dengan pengembangan muatan literasi budaya pada pembelajaran di Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal seperti nilai gotong royong, kejujuran dan karakter kerja keras serta

kekompakan yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Nugroho D.A., et al., 2024).

Pemahaman terhadap budaya juga memungkinkan pendidik untuk menghadirkan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif, sehingga pendidikan dapat menjadi alat pemberdayaan bagi semua lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Asmuki et al., 2020). bahwa keragaman budaya menuntut dunia pendidikan untuk berbenah diri dengan melakukan penyesuaian tanpa melalaikan nilai-nilai khas yang ada di dalamnya seperti nilai gotong royong, kejujuran, dan kerja keras, yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Hal ini mendorong pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik budaya yang beragam dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan.

Dengan mengembangkan proses pembelajaran yang berkaitan dengan literasi budaya, siswa tidak hanya belajar mengenali dan menghargai keberagaman, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis tentang konteks sosial dan budaya yang membentuk pengalaman mereka. Literasi budaya ini penting untuk membantu siswa memahami perbedaan perspektif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dengan individu dari latar belakang yang berbeda (Asmuki et al., 2020). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan masyarakat yang lebih harmonis dan saling menghargai. Hal ini sejalan dengan penerapan literasi budaya di sekolah dasar yang menitikberatkan pada, tidak hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga penerapan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari (Afifah & Hasanah, 2023).

Namun demikian dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri pada tanggal 12 Februari 2026 diketahui terdapat beberapa permasalahan, yakni dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan buku pembelajaran yang sudah disediakan pemerintah saja, dimana pada buku tersebut kurang bisa memfasilitasi siswa dalam pemahaman budaya terutama budaya di sekitar siswa di Kediri.

Dimana buku tersebut hanya membahas keragaman budaya secara umum saja seperti contoh pada Jawa Timur hanya membahas kebudayaan dari daerah Surabaya saja seperti Tari Remo, sedangkan di Kediri saja memiliki kebudayaan sendiri yang cukup beragam dan jarang diketahui oleh siswa. Lalu pada proses pembelajaran guru

masih belum mengintegrasikan budaya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada siswa kurang bisa mengenal budaya yang ada di lingkungan sekitar mereka. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bisa memasukkan keragaman budaya lokal pada pembelajaran.

Selain observasi, penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa siswa masih kurang mengenal keragaman budaya di lingkungan sekitar karena belum adanya pembelajaran yang secara khusus memfasilitasi hal tersebut. Sedangkan pada materi ini perlu adanya suatu media pembelajaran yang mampu memfasilitasinya karena materi ini cukup abstrak dan perlu adanya gambar atau visualisasi guna membantu menjelaskan seperti apa budaya dari Kediri itu sendiri. Selain itu, pada kegiatan mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa terkadang merasa bosan dan belum tersedia media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa memahami materi keragaman budaya secara optimal.

Selain itu berdasarkan hasil analisis dokumen atau tes hasil belajar terkait budaya di sekitar mereka dapat diketahui hasil belajar masih belum optimal terkait budaya di lingkungan mereka, dimana setelah dilakukan tes soal yang diberikan kepada siswa terdapat 7 orang siswa yang nilainya ada di atas KKTP sedangkan 22 siswa mendapat nilai rata-rata di bawah KKTP dimana dari sekolah menentukan batas minimum KKTP adalah 75. Hal ini menjadi sebuah indikator dalam menilai pemahaman siswa akan materi yang di ajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di ketahui guna meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya sekitar dan literasi budaya khususnya budaya di Kediri yang melekat pada budaya di sekitar siswa dalam proses pembelajaran di perlukan instrumen pendukung dalam proses pembelajaran yakni salah satunya Media Pembelajaran dengan sentuhan teknologi di dalamnya.

Media Pembelajaran adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rachman, 2019). Dalam proses pembelajaran penggunaan Media Pembelajaran yang sesuai akan membuat pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien, terutama jika media pembelajaran tersebut

relevan dengan lingkungan dan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Giona et al., 2022). Bahwa media pembelajaran yang efektif dan efisien adalah media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran *leaflet* yang dikembangkan akan ditambahkan teknologi *Barcode* dimana berfungsi sebagai penyimpanan materi yang lebih kompleks. Menurut (Yusro, A. C., Anam, C., & Putri, 2021) Media pembelajaran leaflet adalah merupakan media cetak berbentuk selebaran yang berisi informasi padat dan biasanya dilipat menjadi beberapa bagian. Desainnya dibuat semenarik mungkin secara visual dengan perpaduan antara tulisan singkat dan ilustrasi gambar untuk menarik minat pembaca. Sedangkan teknologi kode berbentuk segi empat hitam dengan bentuk kode di dalamnya yang digunakan untuk menyimpan informasi dan dapat dibaca oleh alat pemindai (*scanner*). (Daniyati et al., 2023) Teknologi ini ditambahkan pada media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mencari atau membaca informasi yang lebih lengkap, sehingga meskipun pada leaflet telah disajikan informasi yang cukup padat dan singkat siswa tetap bisa mendapatkan penjelasan lebih kompleks dengan cara memindai *barcode* tersebut.

Dalam mengembangkan media leaflet berbasis *Qr Code* ini tentunya peneliti melakukan observasi terkait kesiapan siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Dari hasil observasi diketahui sarana dan prasarana yang disediakan sekolah cukup memadai dengan ditambahkannya mata pelajaran informatika dengan menggunakan perangkat komputer, akan tetapi disayangkan sarana dan prasarana yang ada masih belum maksimal digunakan dalam pembelajaran sehingga mata pelajaran lain hanya memanfaatkan buku dan media konvensional. Menurut (Yuniantika & Nugroho, 2024) menyatakan bahwa penggunaan gawai dalam pembelajaran TIK memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, serta menumbuhkan minat belajar. Dari studi tersebut diharapkan dengan menggunakan gawai ini pada media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Selain menambahkan teknologi bernama *Barcode* pada media pembelajaran ini juga berbasis *Culturally Responsive Teaching*. Pendekatan *Culturally Responsive*

Teaching adalah serangkaian praktik pembelajaran yang di susun dengan mengintegrasikan latar belakang budaya siswa saat pengajaran dan pembelajaran berlangsung. (Cruz, R. A. et.al., 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan elemen budaya lokal. Tujuan tersebut sesuai dengan pendapat (Vavrus, M. 2008). Bahwa dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran lebih relevan secara budaya dan efektif bagi latar belakang budaya siswa. Pendekatan ini penting karena media pembelajaran yang responsif secara budaya tidak hanya menyampaikan materi secara teoretis, tetapi juga menghubungkan pengalaman budaya siswa dengan proses belajar yang sedang berlangsung Dengan demikian, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. (Wulandari et al., 2022)

Dengan memperkenalkan media pembelajaran berbasis *Leaflet* dengan menambahkan Barcode dan menggunakann pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. siswa tidak hanya belajar tentang aspek kebudayaan, akan tetapi siswa juga dengan mudah mengakses informasi kompleks tentang keragaman budaya tersebut, tidak hanya itu aja siswa juga akan mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan latar belakang budayanya. Pada akhirnya, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan responsif secara budaya ini bertujuan untuk meningkatkan literasi budaya siswa dan menghubungkan mereka secara lebih mendalam dengan warisan budaya yang ada di sekitar mereka, sejalan dengan prinsip bahwa pembelajaran yang relevan secara budaya dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membangun kesadaran kultural siswa swa (Murwati et al., 2018)

Berdasarkan penelitian terdahulu (Antika, 2023) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Leaflet* Berbasis *Culturally Responsive Teaching* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia.” di ketahui bahwa media pembelajaran berbasis *Leaflet* mampu meningkatkan hasil belajar, minat, dan keaktifan siswa SD. lalu hasil penelitian dari (Reni Faridaha, 2024) *Implementing Culturally Responsive Teaching in Indonesian Primary Schools: Challenges and Opportunities.*” Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendekatan CRT sangat dibutuhkan guna menunjang pengetahuan siswa yang secara mudah bisa digunakan untuk siswa yang multikultural.

Dengan demikian untuk meningkatkan literasi budaya dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Leaflet* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dengan kedua hal tersebut diharapkan mampu menggugah minat siswa dalam belajar dan mempermudah pemahaman materi keragaman budaya di Kediri.

Berdasarkan analisis permasalahan di SDN Burengan 2 Kota Kediri dan penelitian terdahulu, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan “**Media Pembelajaran Berbasis Leaflet Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD**”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Media Pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi budaya siswa, sehingga pengetahuan siswa pada budaya disekitarnya akan meningkat khususnya pada keragaman budaya di Kediri.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil analisis latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *leaflet*
2. Penelitian ini menggunakan media berbasis *Leaflet* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*
3. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.
4. Materi yang akan diteliti adalah mata pelajaran IPAS keragaman budaya khususnya di Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang, maka dirumuskan masalah adalah :

1. Bagaimana kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD?
3. Bagaimana keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran *Leaflet* Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD.
2. Mengetahui Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Leaflet* Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD.
3. Mengetahui Keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran *Leaflet* Dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Keragaman Budaya Di Kediri Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa SD.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi dasar kajian dalam pengembangan media pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pengajaran mata pelajaran IPAS pada materi keragaman budaya di wilayah Kediri untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Mampu memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Visualisasi keragaman budaya mampu menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, siswa merasa lebih dihargai dan terhubung dengan materi yang dipelajari karena mencerminkan budaya mereka sendiri. Hal ini berdampak pada meningkatnya literasi budaya siswa, menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal, serta memperkuat sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan budaya di sekitar mereka.

- b. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna. Dengan adanya Media Pembelajaran yang dipadukan dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, guru dapat menyampaikan materi keragaman budaya secara lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh

siswa. Penggunaan teknologi ini juga membantu guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan latar belakang budaya siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan inklusif. Selain itu, guru juga didorong untuk meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih adaptif terhadap perkembangan pendidikan abad ke-21.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai model inovatif dalam pembelajaran berbasis teknologi dan budaya lokal. Penerapan Media yang responsif terhadap keberagaman budaya siswa mencerminkan upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif. Hal ini tidak hanya memperkuat kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang peka terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan sosial dan budaya peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan Media Pembelajaran lainnya yang sejalan dengan kebijakan kurikulum merdeka belajar dan transformasi digital di dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, T. (2021). Pola Harmoni Sosial Masyarakat Mataraman Di Kota Kediri. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 4668(2), 137–161.
- Alqoria, F. (2023). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Di SDN 37 Rejang Lebong [Skripsi]*. 1–133.
- Andarisma, Y. Y., & Widiatmoko, S. (2021). Nilai Karakter Pembelajaran dalam Ritual Larung Sesaji Gunung Kelud di Desa Sugihwaras Tahun 2021. 837–844.
- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Angraini, F. (2024). Pengembangan Media Video Animasi Sasambo Berorientasi Pada Pemahaman Literasi Budaya Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 629-636.
- Anjayani, N. A. (2020). *Kesenian Jaranan dan Bantengan di Pemukiman Muslim Kabupaten Kediri*. 3(2), 165–189.
- Antika, S. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia*. 3.
- Bian, R. I. (2021). FUNGSI DAN BENTUK PERTUNJUKAN KESENIAN “JEMBLUNG” SEBAGAI HASIL KOMODIFIKASI BUDAYA PANJI ASMARABANGUN DI KEDIRI. *Proceeding Seminar Antar Bangsa-Seni, Budaya, Dan Desain*, 54–63.
- Cruz, R. A., Manchanda, S., Firestone, A. R., & Rodl, J. E. (2019). *An Examination of Teachers' Culturally Responsive Teaching*. <https://doi.org/10.1177/0888406419875194>
- Darniyanti, Y., Rahmayati, I., & Filahanasari, E. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7((3)), 1507-1517.
- Elmi, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Radat Kudus*, 6(2), h. 1.
- Fahik, T., Ratminingsih, N. M., Luh, N., & Sri, P. (2021). *Tangible , Intangible Culture , and*

Natural Heritage of Indonesia Presented in English Textbooks for Senior High School Students. 5(1), 1–10.

Gay, G. (2010). *Culturally responsive teaching: theory, research and practice*. <https://books.google.co.id/books?id=rYspC7C-zowC&lpg=PR4&hl=id&pg=PR3#v=onepage&q&f=false>

Hani, H. U. (2025). Peningkatan Literasi Budaya melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Berbantuan Assemblr Edu pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 8(3), 816–823.

Juliati, I. (2021). *MAKNA SIMBOLIK KIRAB RITUAL 1 SURODI DESA MENANG KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI Oleh*. 2, 50–72.

Maghfirah, U. (2019). *Pengembangan Media Lift the Flap Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Muatan Ips Kelas Iv Sdn Tambangan 01 Mijen*.

Maisyir, A., & Slamet, L. (2022). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis FLIPHTML5 sebagai Sumber Belajar untuk Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Meulaboh. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(4), 119. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i4.119980>

Michelle, B., & Purbadi, Y. D. (2021). *The persistence and spatial transformations of traditional Joglo house according to hamemayu hayuning bawana philosophy*. 391–400. <https://doi.org/10.30822/arteks.v6i3.882>

Nafala, N. M. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Nur Mazidah Nafala 1. *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 3(1), 114–130.

Prakoso Padu Bintang. (2020). Penerapan konsep kejawen pada rumah tradisional Jawa. *ARTEKS. Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 168–171.

Pujiatna, T. (2021). *Kearifan Lokal sebagai Penunjang Pendidikan Literasi Budaya*. 2013–2016.

Rengat, I. S. (2022). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. 06(2).

Reni Faridaha. (2024). IMPLEMENTING CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING IN INDONESIAN PRIMARY SCHOOLS: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES.

- Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 12, 371–379.
- Rohmah, N. B. (2026). *Silang Budaya Lokal, Hiperealitas, dan Komodifikasi Identitas Tionghoa-Jawa di Tulungagung, Kediri, dan Blitar*. 15(1), 173–191.
- Sa'di Akbar. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, M. S., & Azis, I. (2023). *Media Pembelajaran*. EKA MEDIA AKSARA, MEI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/35658>
- Saputra, A. D. (2020). *Kesenian islam jemblung di kabupaten kediri*. 3(1).
- Setiawan, R. H. N., Fatahillah, A., Kristiana, A. I., Susanto, & Adawiyah, R. (2023). Pengembangan media pembelajaran Augmented Reality pada materi bangun ruang sisi datar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Edukasi*, 10(2), 70–77.
- Sugianto, T. (2023). KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 03(06), 13–16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supena, L. dan. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.13, No*, 101–112.
- Syumiarti, M., Makki, M., Puji Astria, F. H. (2021). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis leaflet pada materi sistem pernapasan hewan dan manusia kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), (2).
- Tannisya, F. R. H. A. (2020). *Pergeseran Orientasi Seniman Jaranan Di Kota Kediri (Studi Paguyuban Jaranan Sanjoyo Putro Bandar Kidul Kota Kediri)* [IAIN Kediri].
<https://etheses.iainkediri.ac.id/2603/>
- Widiatmoko, S., Budiono, H., Wiratama, N. S., & Sasmita, G. G. (2022). *Kajian Deskripsi Semiotika Pada Pakaian Khas Kediri*. 8(1).
- Widyaningrum, D., Permana, E. P., & Kurnia, I. (2024). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Aksara Jawa Kelas III SDN 2 Bandung Prambon*. 554–559.
- Wulandari Yuni. (2024). Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kediri Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(September),

351–363.

Yusro, A. C., Anam, C., & Putri, E. N. (2021). Pengembangan Media Leaflet pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 11(2), 102–112.

Zulqadri, D. M., & Nurgiyantoro, B. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Literasi Digital di Sekolah Dasar The Development of Web-Based Interactive Multimedia to Enhance Cultural Literacy and Digital Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 25(1), 103–120.